

## Comparative Analysis Of Financial Performance In Hotel, Restaurant, And Tourism Subsectors Registered With IDX Before And During Covid-19

### Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Subsektor Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bei Sebelum Dan Semasa Covid-19

Tina Novianti Sitanggang<sup>1\*</sup>, Kristalia Anzeriani Br. Ginting<sup>2</sup>, Oktiana Fidela Damanik<sup>3</sup>, Andika N.H Pasaribu<sup>4</sup>, Hormaingat Damanik<sup>5</sup>

Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Universitas Darma Agung<sup>5</sup>

[tinanoviantisitanggang@unprimdn.ac.id](mailto:tinanoviantisitanggang@unprimdn.ac.id)<sup>1</sup>, [hormaingat@darmaagung.ac.id](mailto:hormaingat@darmaagung.ac.id)<sup>2</sup>

\*Corresponding Author

---

#### ABSTRACT

This scientific research was conducted to show comparison Financial Performance of companies in the hotel, restaurant, and tourism subsectors listed on the IDX before and during the covid period from 2019-2021. In this study used quantitative methods with secondary data in the form of financial reports published on [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The population used was 35 companies. After going through the purposive sampling process, a sample of 84 companies was acquired. From this research, it was found that the Current Ratio did not have partial effect on financial performance. Return On Equity has a partial effect on financial performance but not significantly. Total Asset Turnover does not have partial effect on financial performance. Debt to Equity Ratio has a partial effect on financial performance. But all variables influences simultaneously on Financial Performance.

**Keywords:** Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio

#### ABSTRAK

Jurnal ilmiah ini dilakukan untuk menunjukkan perbandingan Kinerja Keuangan sebelum dan semasa Covid-19 periode 2019-2021 pada perusahaan hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI. Pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi yang digunakan sebanyak 35 perusahaan. Setelah melalui proses *purposive sampling* maka didapatkan sampel sebanyak 84 perusahaan. Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa *Curent Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan. *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan dengan secara tidak signifikan. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan. Tetapi seluruh variabel berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio

## 1. Pendahuluan

Covid-19 melanda Indonesia selama lebih 2 tahun. Warga Indonesia pertama yang terinfeksi Covid-19 didapati di bulan Maret per tanggal 2 tahun 2020 kala dua individu terpapar oleh seseorang dari negara Jepang. Covid-19 bisa menular dengan sangat cepat melalui interaksi langsung seperti kerumunan, sentuhan, dan droplet. Akibat banyaknya korban Covid-19, pemerintah memutuskan untuk menjalankan kebijakan *lockdown*. Peraturan tersebut ialah kebijakan pemerintah yang dikeluarkan melalui Ketentuan Pemerintah No.21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penindakan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Pandemi Covid-19 berpengaruh besar bagi seluruh bidang kehidupan seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta sosial. Selain itu, adanya kebijakan PSBB telah mengurangi pendapatan Negara karena wisatawan tidak bisa masuk ke Indonesia. Proses belajar mengajar dilakukan secara online dan banyak karyawan yang dirumahkan (PHK). Perusahaan restoran,

hotel, dan pariwisata terimbas dampak Covid-19. Karena adanya *social distancing* dan *physical distancing* orang tidak diperbolehkan mengunjungi keramaian. Hal ini mempengaruhi hasil keuangan perusahaan yang beroperasi di subsektor ini.

Mengukur kinerja keuangan di suatu perusahaan dilakukan analisis perbandingan laporan keuangan, karena hal itu berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan membandingkan kondisinya antara tahun sebelumnya dan sekarang, sehingga dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan untuk masa depan (Zuyandita & Cerya, 2022).

Analisis keuangan menggunakan hitungan-hitungan rasio yang berfungsi untuk memeriksa kondisi keuangan perusahaan di era silam, sekarang, dan masa mendatang. Kinerja keuangan ini diukur dengan rasio keuangan yaitu Rasio Likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, Rasio Profitabilitas diukur dengan *Return On Equity*, Rasio Solvabilitas diukur dengan *Debt To Equity Ratio*, dan Rasio Aktivitas diukur dengan *Total Asset Turnover*. Berlangsungnya Covid-19 yang berkepanjangan berpotensi menyebabkan *financial distress* ataupun kebangkrutan bagi perusahaan (Fitriani et al., 2023).

Oleh karena itu, berdasarkan fenomena diatas dilaksanakan riset yang berjudul "Analisis perbandingan kinerja keuangan pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan semasa covid-19 periode 2019-2021". Ringkasan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana perbandingan kinerja keuangan yang terjadi atas subsector hotel, restoran, dan pariwisata di BEI sebelum dan semasa pandemi periode 2019-2021 menggunakan *current ratio*, *return on equity*, *total asset turnover*, dan *debt to equity ratio* ?

## 2. Tinjauan Pustaka

### Peran *Current Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut riset dari Ayu Mufidah Elisa Anggraeni (2020) bahwa secara simultan menyatakan *Current Ratio* berpengaruh bagi kinerja keuangan secara signifikan namun secara parsial menyatakan kinerja keuangan secara tidak signifikan dipengaruhi oleh *Current ratio*. Ufrah (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak terpengaruh pada kinerja keuangan.

### Peran *Return On Equity* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut penelitian Aldi Baune, dkk (2022) menyatakan bahwa pengukuran oleh *Return on Equity* terlihat perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan sebelum dan semasa Covid-19.

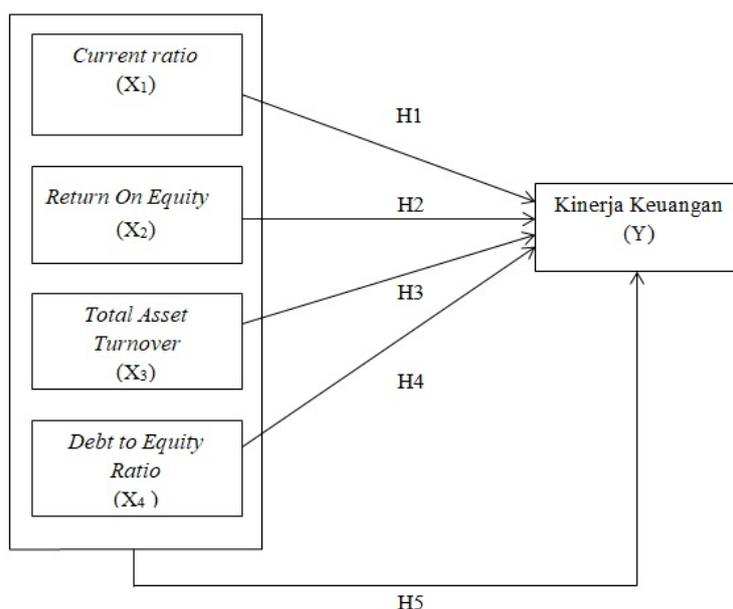
### Peran *Total Assets Turnover* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut studi oleh Hotibul Umami, dkk (2019) dan Eri Ardiansyah Putra, dkk (2020) mengungkapkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

### Peran *Debt to Equity* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ayu Mufidah Elisa Anggraeni (2020) bahwa secara simultan menyatakan *Debt to Equity Ratio* berdampak signifikan kepada kinerja keuangan disisi lain secara parsial menyatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian menurut Sugesti Ningrum, dkk (2021) menyatakan adanya perbedaan signifikan terhadap DER pada kinerja keuangan.

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Kinerja Keuangan dipengaruhi secara parsial oleh *Current Ratio* pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan selama Covid-19 pada rentang waktu 2019-2021.
2. Kinerja Keuangan dipengaruhi secara parsial oleh *Return On Equity* pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan selama Covid-19 pada rentang waktu 2019-2021.
3. Kinerja Keuangan dipengaruhi secara parsial oleh *Total Assets Turnover* pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan selama Covid-19 pada rentang waktu 2019-2021.
4. Kinerja Keuangan dipengaruhi secara parsial oleh *Debt to Equity Ratio* atas subsektor hotel, restoran, serta pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan selama Covid-19 pada rentang waktu 2019-2021.
5. Kinerja Keuangan dipengaruhi secara simultan oleh *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdapat di BEI sebelum dan selama Covid-19 pada rentang waktu 2019-2021.

### 3. Metodologi Penelitian

Metode penelitian kuantitatif dipergunakan di pengujian ini. Data yang dipakai antara lain data sekunder berbentuk laporan keuangan yang diunggah di BEI. Sumber data yang didapatkan dengan studi dokumentasi.

#### Populasi dan Sampel

Populasi mencakup tiga puluh lima perusahaan oleh subsektor hotel, restoran, serta pariwisata yang tercatat di BEI sejak 2019-2021. Sampel menurut Sugiyono (2018:81) ialah komponen dari keseluruhan dan ciri yang dipunyai populasi, sampel harus benar-benar mewakili populasi. Cara pengumpulan sampel berdasarkan *purposive sampling* yang menurut Sugiyono (2018:138) ialah metode pemutusan sampel sesuai syarat khusus. Adapun ciri-ciri pemilihan sampel yakni:

1. Perusahaan subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021.
2. Perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang mempublikasikan laporan keuangannya di BEI selama tahun 2019-2021.
3. Pemilihan sampel

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Penjelasan	Total
1	Perusahaan subsector hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI selama tahun 2019-2021.	35
2	Perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya di BEI selama tahun 2019-2021.	(7)
<b>3</b>	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>28</b>
<b>4</b>	<b>Jumlah Periode</b>	<b>3</b>
<b>5</b>	<b>Jumlah Observasi = 28 x 3</b>	<b>84</b>

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Teknik Pengumpulan Data

Merupakan tindakan penelitian yang sangat strategis dikarenakan sasaran inti dari penelitian adalah memperoleh informasi (Sugiyono (2018:224)). Metode pengumpulan data dengan cara mencari, mencatat, mengumpulkan, dan memeriksa informasi yang diwajibkan laporan keuangan dan dokumen yang terkait dengan sampel.

### Kategori dan Sumber Penelitian

Tabel 2. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Pengukuran	Skala
1	CR (X <sub>1</sub> )	Menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau membayar hutang jatuh tempo secara menyeluruh. <b>Sumber : Kasmir (2019: 134)</b>	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ <b>Sumber : Kasmir(2019: 134)</b>	Rasio
2	ROE (X <sub>2</sub> )	Rasio yang menunjukkan sebanyak apa laba bersih yang dicapai perusahaan berlandaskan modal sendiri setelah pajak. <b>Sumber : Kasmir (2019: 206)</b>	$\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$ <b>Sumber : Kasmir (2019: 206)</b>	Rasio
3	TATO (X <sub>3</sub> )	Mengukur pergerakan aset secara keseluruhan yang dimiliki perusahaan dan menghitung sebanyak apa hasil jual yang dicapai per rupiah aset. <b>Sumber : Kasmir 2019:187</b>	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$ <b>Sumber : Kasmir 2019:187</b>	Rasio
4	DER (X <sub>4</sub> )	Rasio guna memahami tiap rupiah modal sendiri yang dipilih sebagai agunan hutang. <b>Sumber : Kasmir 2019:159</b>	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$ <b>Sumber : Kasmir 2019:159</b>	Rasio
5	ROA (Y)	Rasio yang menampilkan keterkaitan antara aset dan <i>net income</i> . <b>Sumber : Kasmir 2019:159</b>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100$ <b>Sumber : Kasmir 2019:159</b>	Rasio

Sumber: Hery (2020:193)

Sumber: Hery (2020:193)

### Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018:) adalah statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Normalitas

Menurut Ghozali (2018, p. 111) meninjau variabel independen serta dependen atas model regresi tersebar normal/tidak.

##### b. Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), p. 105) memastikan ada/tidaknya kecocokan antara variabel bebas dalam model regresi. Jikalau angka VIF < 10 akibatnya tak ditemukan multikolinearitas.

##### c. Autokorelasi

Menurut Santoso (2019) tes autokorelasi merupakan metode yang berguna untuk menentukan adanya keterkaitan antara kesalahan pengganggu pada periode t beserta periode t-1 di model regresi linier. Seandainya D-W berada pada kisaran -2 hingga +2 artinya autokorelasi tidak berlaku.

##### d. Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018, p.139) kalau nilai probabilitas (sig) melebihi 0,05 maknanya tidak ada heteroskedastisitas.

#### 3. Analisis Regresi Berganda

Tujuan analisis regresi berganda yaitu menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan cara menentukan masing-masing variabel bernilai positif atau negatif dan dapat digunakan untuk memprediksi nilai dari kedua variabel dengan melihat apakah variabel tersebut mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y' = Kinerja Keuangan

a = Konstanta (nilai Y' apabila X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>..X<sub>n</sub>=0)

b<sub>1</sub>- b<sub>4</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Variabel *Current Ratio*

X<sub>2</sub> = Variabel *Return On Equity*

X<sub>3</sub> = Variabel *Total asset Turnover*

X<sub>4</sub> = Variabel *Debt to Equity ratio*

e = Error

#### 4. Uji Koefisien Determinansi

Menurut Ghozali (2018:97) nilai yang hampir mencapai satu menandakan bahwa variabel-variabel independen telah menyampaikan informasi yang hampir sempurna guna meramalkan perubahan variabel dependen.

## 5. Uji F

Asumsi F bertujuan supaya melihat seperti apakah peran variabel independennya secara bersama-sama dengan variabel dependennya. Bilamana  $F_{hitung}$  melampaui  $F_{tabel}$ , jadi hipotesis nol ditolak serta hipotesis alternatif diterima.

## 6. Uji t

Tujuan Uji t hampir sama dengan uji F, yang membedakannya uji ini berguna agar kita tahu bagaimana dampak variabel independen terhadap dependen. Dalam uji t, kita bisa memeriksa apakah  $t_{hitung}$  melebihi  $t_{tabel}$  yang sesuai atau dapat melihat kolom signifikansi pada tabel  $t_{hitung}$  yang relevan

## 4. Hasil dan Pembahasan

### Statistik Deskriptif

Pada data kami sebelumnya ditemukan data ekstrim yang menyebabkan data menjadi tidak normal. Cara untuk menormalkan data adalah dengan menghilangkan data yang dianggap sebagai penyebab data tidak normal, sehingga dengan membuang data tersebut maka data akan semakin mendekati nilai rata-ratanya (Suliyanto, 2011). Sehingga setelah di outlier maka data yang awalnya 84 menjadi 37 data.

**Tabel 3. Hasil Analisa Deskriptif**

	N	Minim	Maxim	Mean	Std. Deviation
Transformasi_CR	37	.04	4.98	1.8097	1.26130
Transformasi_ROE	37	.00	.38	.0137	.06265
Transformasi_TATO	37	.00	.33	.1029	.08521
Transformasi_DER	37	.05	.93	.3734	.18078
Transformasi_ROA	37	.00	31.01	1.0133	5.07080
Valid N (listwise)	37				

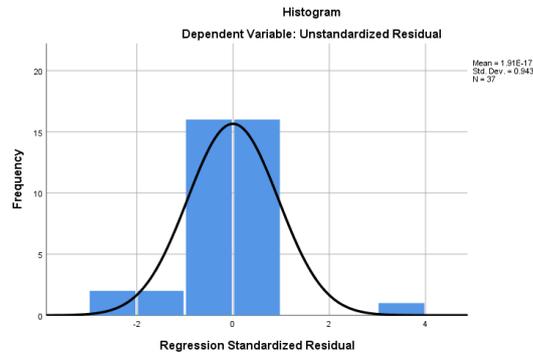
Berdasarkan hasil pengujian Descriptive Statistics diatas diperoleh penjelasan sebagai berikut :

1. Variabel Transformasi\_CR mempunyai nilai minimum senilai 0,04 antara lain pada Red Planet Indonesia di tahun 2020 dan 2021, PT Satria Mega Kencana Tbk di tahun 2020 sedangkan nilai maksimumnya senilai 4,98 yaitu pada PT Sanurhasta Mitra Tbk di tahun 2021 dengan skor rata-rata 1,8097 dan standar deviasi 1,26130.
2. Variabel Transformasi\_ROE mempunyai poin minimum senilai 0,00 yaitu pada Citra Putra Realty di tahun 2021, Dafam Property Indonesia di tahun 2019, Hotel Fitra International di tahun 2020, Menteng Heritage Realty Tbk di tahun 2019 dan 2020, Island Concepts Indonesia Tbk di tahun 2019-2021, Indonesian Paradise Property Tbk di tahun 2021, Jakarta Setiabudi Internasional Tbk di tahun 2019-2021, MNC Land di tahun 2020, Sanurhasta Mitra di tahun 2019, Andalan Perkasa Abadi di tahun 2020 dan 2021, PT Nusantara Properti Internasional Tbk di tahun 2019 dan 2020, PT Esta Multi Usaha Tbk di tahun 2019, Destinasi Tirta Nusantara Tbk di tahun 2019 dan 2020, PT Tourindo Guide Indonesia Tbk di tahun 2019 dan 2021, Pembangunan Jaya Ancol Tbk di tahun 2019-2021, PT Sarimelati Kencana Tbk di tahun 2020, Hotel Sahid Jaya Tbk di tahun 2020 dan 2021, sedangkan nilai maksimumnya senilai 0,38 yaitu pada MNC Land Tbk di tahun 2019 dengan nilai mean 0,0137 dan standar deviasi 0,06265.
3. Variabel Transformasi\_TATO mempunyai nilai minimal senilai 0,00 yaitu pada Perkasa Abadi di tahun 2021, PT Surya Permata Andalan Tbk di tahun 2020 dan 2021, PT Tourindo Guide Indonesia di tahun 2020 sedangkan nilai maksimumnya senilai 0,33 yaitu pada Pembangunan Jaya Ancol Tbk di tahun 2019 mean 0,1029 serta standar deviasi 0,08521.
4. Variabel Transformasi\_DER mempunyai angka minim senilai 0,05 yaitu pada PT Eastparc Hotel Tbk di tahun 2021, PT Ayana Land International Tbk di tahun 2019-2021 sedangkan nilai

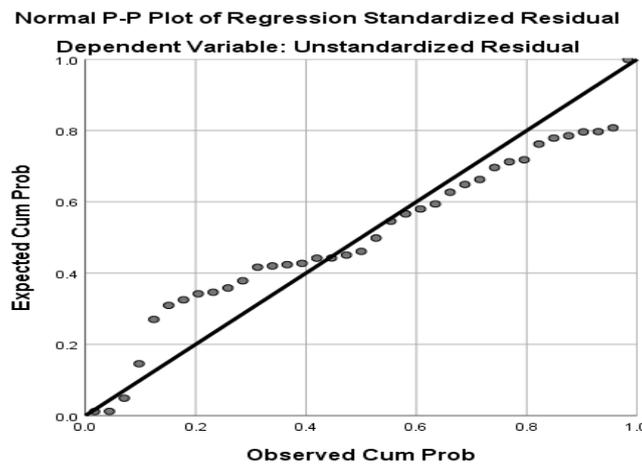
maximumnya senilai 0,93 yaitu pada PT Citra Putra Realty Tbk di tahun 2021 mean 0,3734 dan standar deviasi 0,18078.

5. Variabel Transformasi\_ROA mempunyai nilai minimal senilai 0,00 yaitu pada PT Eastparc Hotel di tahun 2019, PT Menteng Heritage Realty tahun 2021, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk di tahun 2019, Pioneerindo Gourmet International Tbk di tahun 2021, PT Satria Mega Kencana Tbk di tahun 2020 sedangkan nilai maksimumnya senilai 31,01 yaitu pada MNC Land Tbk di tahun 2019 dengan rata-rata 1,0133 beserta standar deviasi 5,07080.

**Uji Asumsi Klasik  
Normalitas**



**Gambar 2. Hitogram Normality**



**Gambar 3. Normal P-P Plot of regression Standardized Residual**

**Tabel 4. Kolmogorov Smirnov test**

		Unstandardized Residual	
N		37	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.15067057	
	Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.151	
	Negative	-.164	
Test Statistic		.164	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 <sup>c</sup>	

Berdasarkan hasil pengujian diatas didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dari pengujian ini adalah sebesar 0,014 dimana angka ini lebih besar dari 0,05 ( $0,014 > 0,05$ ) berarti data pada pengujian ini berdistribusi secara normal, sehingga data ini dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

### Multikolinearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Type	Unstandardized Coeficients		Standardized Coeficients		T	Sig.	Colinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
:(Konstan)	.000	.100			.000	1.000		
Transformasi_CR	.000	.024	.000		.000	1.000	.754	1.327
Transformasi_ROE	.000	.432	.000		.000	1.000	.968	1.033
Transformasi_TATO	.000	.334	.000		.000	1.000	.878	1.139
Transformasi_DER	.000	.171	.000		.000	1.000	.745	1.343

Pada tabel diatas diperoleh nilai VIF keempat variabel adalah lebih kecil dari 10 ( $<10$ ) sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada data di pengujian ini.

### Autokorelasi

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.000 <sup>a</sup>	.000	-.125	.15981027	1.467

a. Predictors Variable, Transformasi\_DER, Transformasi\_ROE, Transformasi\_TATO, Transformasi\_CR

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Nilai dU = 1,723 ; dL = 1,249 dilihat berdasarkan tabel Durbin-Watson

Dari tabel didapatkan nilai Durbin Watson (D-W) sebanyak 1,467 dimana 1,467 ada diantara -2 sampai +2 artinya tak terjadi autokorelasi.

### Heteroskedastisitas

**Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Model	Unstandardized Coeficients		Standardized Coeficients		T	Sig.	Colinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Konstan)	-3.001E-16	.100			.000	1.000		
Transformasi_CR	.000	.024	.000		.000	1.000	.754	1.327
Transformasi_ROE	.000	.432	.000		.000	1.000	.968	1.033
Transformasi_TATO	.000	.334	.000		.000	1.000	.878	1.139
Transformasi_DER	.000	.171	.000		.000	1.000	.745	1.343

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Pada uji heteroskedastisitas ini digunakan metode glejser dan kami tidak menggunakan Scatter Plot atau grafik sebar dikarenakan hasil Scatter Plot pada uji ini memiliki titik-titik yang tidak menyebar. Oleh karena itu kami mengganti tabelnya dengan melihat dari nilai signifikannya. Merujuk dari hasil pengujian ditemui nilai Signifikan pada setiap variabel adalah sebesar 1.000. Karena nilai Sig. sebesar  $1.000 > 0,05$  menyebabkan tiada heteroskedastisitas.

### Regresi Linear Berganda

**Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Pola	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
:(Konstan)	.000	.100			.000	1.000		
Transformasi_CR	.000	.024	.000	.000	.000	1.000	.754	1.327
Transformasi_ROE	.000	.432	.000	.000	.000	1.000	.968	1.033
Transformasi_TATO	.000	.334	.000	.000	.000	1.000	.878	1.139
Transformasi_DER	.000	.171	.000	.000	.000	1.000	.745	1.343

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Dari hasil diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 0,000 + 0,000 + 0,000 + 0,000 + 0,000 + e$$

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 <sup>a</sup>	.999	.999	.15981

a. Predictor(Konstan), Transformasi\_CR, Transformasi\_ROE, Transformasi\_TATO, Transformasi\_DER

b. Transformasi\_ROA : Dependent Variable

Dari data diatas didapat *Adjusted R Square* sebanyak 0,999 atau 99,9%. Maka Transformasi\_DER, Transformasi\_ROE, Transfrmasi\_TATO, Transformasi\_CR, memiliki pengaruh pada Kinerja Keuangan sebanyak 99,9% dan tersisa sebanyak 0,1% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu Rasio Kas (*Cash Ratio*) yang tidak diuji pada riset ini.

### Uji F

**Tabel 10. Hasil Uji F**

Tipe		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regresion	924.852	4	231.213	9053.218	1.000 <sup>b</sup>
	Residual	.817	32	.026		
	Total	925.669	36			

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b. Predictors: (Constant) Transformasi\_CR, Transformasi\_ROE, Transformasi\_DER, Transformasi\_TATO

Hasil tabel diatas didapatkan nilai signifikan untuk variabel CR, ROE, TATO, dan DER terhadap Y adalah  $1,000 > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 9053,218$  dan  $F_{tabel} 3,20427$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9053,218 > 3,20427$ ). Jadi dihasilkan kesimpulan terjadi penolakan terhadap hipotesis nol dan hipotesis alternatif diterima.

## Uji t

Tabel 11. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Konstan)	.280	.100			2.805	.008
Transformasi_CR (X1)	-.038	.024	-.009		-1.548	.131
Transformasi_ROE (X2)	80.656	.432	.997		186.654	.000
Transformasi_TATO (X3)	.203	.334	.003		.609	.547
Transformasi_DER (X4)	-.865	.171	-.031		-5.066	.000

a. Dependent: Transformasi\_ROA(Y)

Dari data pengujian parsial diperoleh pembahasan dengan nilai  $T_{tabel}$  2,037 sebagai berikut :

1. Secara Parsial nilai signifikan CR( $X_1$ ) terhadap ROA(Y) adalah 0,131 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1548 dimana  $0,131 > 0,05$  dan  $-1,548 < 2,037$ . Sehingga disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Secara Parsial nilai signifikan untuk ROE( $X_2$ ) pada ROA(Y) adalah 0,000 dan nilai  $t_{hitung}$  186,654 dimana  $0,000 < 0,05$  dan  $186,654 > 2,037$ . Disimpulkan bahwa *Return On Equity* tidak mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan.
3. Secara Parsial nilai signifikan untuk TATO( $X_3$ ) pada ROA(Y) ialah 0,547 serta nilai  $t_{hitung}$  0,609 dimana  $0,547 > 0,05$  dan  $0,609 < 2,037$ . Tidak ada hubungan signifikan antara *Total Asset Turn Over* dan kinerja keuangan.
4. Secara Parsial nilai signifikan untuk DER( $X_4$ ) terhadap ROA(Y) adalah 0,000 dan nilai  $t_{hitung}$  - 5,066 dimana  $0,000 < 0,05$  dan  $-5,066 < 2,037$ . Maka *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara tidak signifikan kepada Kinerja Keuangan.

#### Dampak Current Ratio bagi Kinerja Keuangan

Hasil analisis secara parsial didapatkan tak ada dampak *Current Ratio* kepada Kinerja Keuangan sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya analisis ini sependapat dengan penelitian oleh Ufrah (2021) bahwa CR tidak berdampak pada kinerja keuangan. Sesuai dari tabel penelitian tahun 2019 sampai dengan 2021 dari hasil hitungan mengungkapkan rata-rata *Current Ratio* tidak stabil dikarenakan di tahun 2019 sebesar 371,6% dan mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 727,0%, kemudian turun menjadi 499,63%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak stabilnya kunjungan wisatawan pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata disebabkan oleh adanya peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ditetapkan oleh pemerintah.

#### Dampak Return On Equity terhadap Kinerja Keuangan

Dari hasil pengujian secara parsial didapatkan variabel *Return On Equity* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan secara tidak signifikan sehingga  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya penelitian ini tidak sependapat dengan Aldi Baune, dkk (2022) bahwa kinerja keuangan yang diukurkan oleh ROE terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan dari tabel penelitian tahun 2019 sampai dengan 2021 hasil perhitungan memperlihatkan nilai rata-rata *Return On Equity* menurun secara berturut-turut dikarenakan di tahun 2019 sejumlah 4,1% dan di tahun 2020 menurun sebesar 3,3%, kemudian turun kembali menjadi 2,81%. Hal ini menunjukkan bahwa berkurangnya kunjungan wisatawan pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata disebabkan oleh adanya peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ditetapkan oleh pemerintah.

### **Dampak Total Assets Turnover bagi Kinerja Keuangan**

Hasil riset secara parsial didapatkan bahwa variabel *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh dalam Kinerja Keuangan sehingga H0 diterima dan H3 ditolak. Artinya penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hotibul Umami, dkk (2019) dan Eri Ardiansyah Putra, dkk (2020) bahwa *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh positif dan signifikan bagi kinerja keuangan. Berdasarkan tabel penelitian tahun 2019 sampai 2021 hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata *Total Assets Turnover* menurun secara berturut-turut dikarenakan di tahun 2019 sebesar 47,7% dan mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 28,1%, kemudian turun kembali menjadi 27,18%. Hal ini menunjukkan bahwa berkurangnya kunjungan wisatawan pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata disebabkan oleh adanya peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ditetapkan oleh pemerintah.

### **Dampak Debt to Equity Ratio bagi Kinerja Keuangan**

Hasil riset secara parsial didapatkan bahwasanya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh kepada Kinerja Keuangan karenanya H-0 ditolak dan H4 diterima. Artinya penelitian ini sependapat dengan Ayu Mufidah Elisa Anggraeni (2020) bahwasanya *Debt to Equity Ratio* berdampak kepadakerja keuangan. Berpatokan dari tabel penelitian tahun 2019 sampai dengan 2021 hasil penilaian menunjukkan mean *Debt to Equity Ratio* meningkat secara berturut-turut dikarenakan di tahun 2019 sebesar 35,7% dan mengalami peningkatan di tahun 2020 sebesar 38,7%, kemudian meningkat kembali menjadi 41,31%. Hal ini menunjukkan bahwa bertambahnya kunjungan wisatawan pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata disebabkan oleh adanya kemungkinan masyarakat tidak mematuhi peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ditetapkan oleh pemerintah.

## **5. Penutup**

Sesuai riset diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan atas kinerja keuangan pada subsektor hotel, restoran, serta pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan semasa Covid-19 tahun 2019-2021.
2. Return On Equity dan Debt to Equity Ratio secara parsial berpengaruh tidak signifikan atas kinerja keuangan pada subsektor hotel, restoran, serta pariwisata yang tercatat di BEI sebelum dan semasa Covid-19 tahun 2019-2021.
3. Total Assets Turnover secara parsial tak berimbas signifikansi atas kinerja keuangan bagi subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan semasa Covid-19 tahun 2019-2021.
4. Secara simultan Current Ratio, Return On Equity, Total Assets Turnover, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada subsektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan semasa Covid-19 tahun 2019-2021.

Setelah menyimpulkan hasil dari penelitian ini, berikut saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penguji selanjutnya diharapkan mempertimbangkan untuk menambah sampel agar dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat.
2. Bagi penguji selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lainnya seperti Net Profit Margin, Managerial Ownership dan variabel lainnya.
3. Bagi penguji berikutnya diharapkan dapat meneliti perusahaan subsektor lainnya.

**Daftar Pustaka**

- Aldi Baune, S. I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI 2019-2020.
- Anggraeni, A. M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin sebagai Alat Ukur untuk Menilai Kinerja Keuangan Studi Kasus pada Perusahaan yang Bergerak di Bidang Manufaktur yang Terdaftar di BEI.
- Diah Ayu Sekar Astuti, V. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.
- Fitriani, R., Rapini, T., & Riawan, R. (2023). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *The Academy Of Management and Business*, 2(1), 33-40.
- Hotibul Umami, A. B. (2019). Pengaruh CR, TATO dan DER terhadap kinerja keuangan perusahaan food and beverages di BEI.
- Jaka Maulana, D. D. (2021). Pengaruh Return On Asset dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan pada Subsektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di BEI.
- Polapa, A. L. (2021). Analisis Laporan Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan PT Rembang Bangun Persada.
- Renaldi Gunawan, T. R. (2021). Kinerja Keuangan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata pada Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19.
- Ridahani, F. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Zuyandita, S., & Cerya, E. (2022). Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added (EVA) untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Pariwisata Restoran dan Hotel yang Terdaftar di BEI Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ecogen*, 5(4), 647-655.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB <https://covid19.go.id/p/regulasi/pp-no-21-tahun-2020-tentang-psbb-dalam-rangka-penanganan-covid-19>.
- Spsindonesia.com. Distribusi Nilai t tabel <https://www.spssindonesia.com/2014/02/download-distribusi-nilai-tabel.html>.